

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis penelitian yang diperoleh maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Proses pembelajaran pada penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas, yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi. Pertama melakukan perencanaan tindakan dengan membuat modul ajar, media pembelajaran dan lembar observasi. Kedua pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan peneliti menerapkan. 98 apa saja yang telah direncanakan dalam perencanaan, peneliti menggunakan model *take and give*. Ketiga pengamatan, yaitu dengan mengamati lembar observasi, modul ajar dan lembar hasil. Yang terakhir peneliti melakukan refleksi dikarenakan siklus I belum berhasil, maka dari itu dilanjutkan dengan siklus II dengan mengulangi empat komponen tadi.

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan, bahwa dengan menggunakan model *take and give* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 4 SDN 41 Kapuh Kabupaten Pesisir Selatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari meningkatnya nilai ketuntasan membaca pada siklus I sebesar 55% dan pada siklus II menjadi 95% adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa sebesar 40%. Ketuntasan keterampilan membaca siswa berada pada kategori lancar dan sangat lancar. Pada siklus I persentase hasil lembar observasi aktivitas guru pada siklus I memperoleh persentase sebanyak 75,9% dan siklus II meningkat 87%. Adapun lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I memperoleh persentase sebesar 68,75% dan pada siklus II meningkat sebesar 85%.

## B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *take and give* sebagai berikut:

1. Bagi Peserta didik
  - a. Peserta didik dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran. sehingga peserta didik dapat lebih memahami materi pelajaran yang diajarkan.
  - b. Peserta didik dapat lebih meningkatkan minat untuk belajar, sehingga peserta didik dapat lebih memahami materi pembelajaran yang diajarkan.
2. Bagi guru
  - a. Guru dapat menggunakan model *take and give*, sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa selama pembelajaran berlangsung
  - b. Guru dapat menggunakan model *take and give* sehingga dapat meningkatkan pengelolaan waktu pada saat proses pembelajaran sehingga materi dapat tersampaikan kepada peserta didik secara merata.
  - c. Guru dapat menggunakan model *take and give* sehingga guru dapat mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan yang ditemukan peserta didik dengan bantuan media yang konkrit.
3. Bagi sekolah
  - a. Sekolah dapat lebih mewajibkan guru dalam penggunaan model pembelajaran, salah satunya model pembelajaran *take and give* sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca dan hasil belajar peserta didik.
  - b. Sekolah dapat membangun komunikasi yang baik bersama wali murid, agar sekolah dan wali murid dapat bersama-sama membangun kelancaran proses pembelajaran yang menggunakan model *take and give*.
4. Bagi peneliti lain

- a. Peneliti lainnya dapat menggunakan model pembelajaran *take and give* dengan bantuan media yang lebih konkrit, sehingga dapat menambah pengetahuan serta pengalaman dalam mengembangkan ilmu pendidikan,
- b. Peneliti lainnya dapat menggunakan model pembelajaran *take and give* pada mata pelajaran atau materi lainnya, sehingga dapat menambah pengetahuan serta pengalaman dalam mengembangkan ilmu pendidikan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2017). Penerapan permainan bahasa (Katarsis) untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas Iva SD Negeri 01 Metro Pusat. *EduHumaniora/ Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 9(2), 75-
- Ahmad Rofi'udin & Darmiyati Zuchdi. (2001). Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi. Surabaya : Universitas Negeri Malang 83.
- Iwasilah, A. C. (2013). Pokoknya Menulis: Cara Baru Menulis dengan Metode Kolaborasi. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Astuti, A. W., Drupadi, R., & Syafrudin, U. (2021). Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(1), 73-81.
- Cahya, A. I. N. (2014). PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 PURWANEGARA. *OIKONOMIA-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2).
- Cahyadi, (2014) Penelitian Tindakan kelas Teori dan Praktik.  
cf. Harris et. AL. 1983; smith, 1986; Albert dalam tarigan, 1988:89)
- Dediknas (2004). Pengaruh model problem based learning terhadap hasil belajar matematika pada siswa SD. *Journal of Education Technology*, 2(2), 70-75.
- Elfiyanti, R. (2014). Pengaruh Minat Belajar dan Cara Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansindi SMKN 1 Pulau Punjuang. *Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 29954.
- Harras (2009). Membaca sebagai sumber pengembangan intelektual. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 5(2), 352-376.
- Huda, M. (2013). Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ilahi, F., & Satria, E. PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS V DENGAN METODE TAKE AND GIVE DI SD NEGERI 03 BINUANG KAMPUNG DALAM KECAMATAN PAUH KOTA PADANG. *JURNAL FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN*, 1(5).
- Istarani. (2011). Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Media Persada.
- Keraf, Gorys. (1981). Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa. Jakarta: Nusa Indah.

Kemendikbud. (2016). Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Lubis, E. L. S. (2019)

NUGRAHANTO, A. (2011). *PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN EKONOMI DENGAN MENERAPKAN METODE DEMONSTRASI PADA PESERTA DIDIK KELAS X 4 SMA NEGERI 6 SURAKARTA TAHUN 2010/2011* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Nurhasanah, S. (2017). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Berbahasa Inggris Guru Dalam Pembelajaran Bilingual Di Sdit Bilingual Fithrah Insani Kabupaten Bandung Barat. *Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi*

Nurgiyantoro, B. (2013). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Penyaji, J., Televisi, B., & Krisna, E. (2020). (Diterima: 13 November 2018, disetujui: 30 Januari 2020). *16*, 71–79.

Putri, Destia R. “Keterampilan Berbahasa "membaca Intensif".” INA-Rxiv, 17 Mei 2019. Web.

Rahim, Farida. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Saleh Abbas (2006), Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah. Dasar, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Sartika, D. (2015). Penerapan Teori Multiple Intelligences dalam Pembelajaran Fisika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Sainifik*, 1(1), 14-19.